

ABSTRAK

Untuk mengetahui bakat remaja, dapat dilakukan melalui tes bakat. Skala alat ukur *multiple intelligence* telah dipatenkan oleh Prof. Dr. Howard Gardner. Dalam pelaksanaan tes bakat secara manual terdapat beberapa kekurangan antara lain: untuk melakukan tes bakat dan analisa hasil tes membutuhkan beberapa waktu yang lumayan lama. Hal tersebut dapat membuat kurangnya minat remaja melakukan tes bakat. Solusi alternatif yang diambil dengan memasukkan pengetahuan seorang pakar dan aturan dalam tes bakat ke dalam sistem berbasis komputer. Sistem yang dapat menampung pengetahuan seorang pakar disebut sebagai sistem pakar.

Pada penelitian ini, akan mengintegrasikan tes bakat dengan sistem pakar. Hal tersebut berarti menggabungkan dua bidang disiplin ilmu yaitu bidang psikologi (melakukan tes bakat) dan bidang informatika (sistem pakar dengan metode *Topsis*). Sistem pakar yang akan dibangun diharapkan dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam melakukan tes bakat. Untuk rancangan hasil tes bakat diharapkan dapat mempersingkat waktu remaja dalam melakukan tes bakat. Selain itu, sistem pakar juga dapat bertahan lebih lama. Sistem pakar yang dibangun merupakan aplikasi perangkat lunak (*software*) berbasis *web*. Bakat remaja diketahui dengan jawaban atas pernyataan-pernyataan kusioner dari sistem pakar. Dari jawaban remaja tersebut akan ditelusuri sesuai aturan (*rule*) yang ada pada metode *Topsis*. Kemudian, ditentukan skala dan bobot yang telah ditetapkan.

Kesimpulan pada penelitian ini memperoleh hasil perhitungan yang dilakukan oleh sistem mempunyai kinerja sebesar 90%, Untuk penelitian sistem pakar selanjutnya diharapkan mempunyai fitur login sehingga remaja dapat melihat histori bakatnya dan sistem nantinya dapat menampilkan tipe bakat remaja lebih dari satu dikarenakan setiap remaja memiliki bakat lebih dari satu.

Kata kunci : Bakat, *Multiple Intelligence*, Sistem Pakar, *Topsis*